

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era revolusi 4.0 merupakan era dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat, termasuk di dalamnya yaitu perkembangan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam sistem pembelajaran, salah satunya yaitu untuk mempermudah komunikasi dalam proses pembelajaran. Ketika guru menggunakan media, komunikasi dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Penggunaan media juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga informasi (ilmu) yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik, serta dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara yang digunakan untuk menyalurkan pesan (ilmu) yang dapat menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa. Salah satu media yang biasa digunakan dalam pembelajaran adalah video dengan animasi yang didukung dengan penambahan audio (suara). Kelebihan dari video pembelajaran diantaranya, objek pada video dapat disimpan dan ditampilkan kembali jika diperlukan, ukurannya dapat diubah, kecepatan dan warnanya dapat disesuaikan, serta dapat diputar ulang. Selain itu, video dapat menjangkau audien dengan jumlah yang banyak dalam satu kali penayangan secara bersamaan.¹ Video pembelajaran ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang abstrak atau kurang jelas bagi siswa, terutama untuk materi yang membutuhkan visualisasi yang jelas.

Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso telah menggunakan media berupa video pembelajaran, namun video yang digunakan guru kurang bervariasi, video yang digunakan terlalu banyak tulisan dan disertai sedikit gambar. Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa siswa di sana, mereka kurang tertarik dan merasa bosan ketika belajar, sehingga minat siswa kurang terhadap

¹ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Hlm. 5 dan 9.

penggunaan media video tersebut. Siswa akan lebih tertarik dan minat ketika belajar menggunakan video yang disertai dengan gambar yang lengkap, karena itu akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Oleh sebab itu, minat siswa perlu ditingkatkan hingga mencapai tingkat persentase 70% agar mendapatkan kategori minat siswa yang baik, karena minat sendiri memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran. Ketika siswa merasa tertarik dengan suatu pembelajaran, maka akan timbul rasa suka dan senang dengan pembelajaran tersebut. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan menambahkan variasi baru pada video pembelajaran untuk menarik minat siswa, terutama pada materi evolusi. Karena pada umumnya penjelasan mengenai materi evolusi hanya menjelaskan teori-teori yang abstrak, seperti teori manusia berasal dari kera atau nenek moyang manusia adalah kera, namun tidak ada gambaran yang lebih jelas mengenai teori tersebut, sehingga banyak *statement* bahwa mempelajari evolusi tidak penting dan tidak menarik.

Hasil penelitian mengenai minat siswa kelas VII SMPN 1 Sentolo dengan penggunaan media pembelajaran audio visual berupa film dan video materi budaya hidup sehat, berdampak positif terhadap tingkat minat belajar siswa, yaitu pada kategori tinggi dengan persentase 41.57% dan siswa cenderung memperhatikan serta mengikuti pembelajaran dengan baik. Meskipun terdapat beberapa siswa dengan minat yang rendah, karena belum terbiasa belajar materi budaya hidup sehat di dalam kelas menggunakan media pembelajaran audio visual.² Kemudian hasil penelitian lain yang mengukur minat belajar mahasiswi, dengan menggunakan media pembelajaran visual dan audio visual pada mata kuliah ASKEB II di Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara, menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual mempunyai pengaruh yang lebih signifikan terhadap minat

² Faris Insani, *Minat Siswa kelas VII SMPN 1 Sentolo dalam Mengikuti Materi Budaya Hidup Sehat dengan Menggunakan Media Audio Visual sebagai Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), Hlm. 49.

belajar dari pada media pembelajaran visual.³ Hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap minat siswa dalam pembelajaran. Namun demikian belum ada penambahan variasi pada isi video dengan karakteristik yang berbeda pada video yang diberikan, serta materi evolusi belum dikaji dalam penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, untuk menarik minat siswa peneliti akan mengembangkan video materi evolusi dengan menambahkan variasi berupa animasi, gambar-gambar, dan audio agar lebih menarik serta membedakan dengan penelitian yang sudah ada. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso yang mana dalam pembelajarannya memanfaatkan video sebagai media, namun belum ada penelitian tentang perbandingan respon minat siswa pada variasi video. Sehingga peneliti mengambil judul “Minat Siswa pada Variasi Video Pembelajaran pada Materi Evolusi kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti memberikan fokus penelitian ini yaitu pada minat siswa terhadap variasi video pembelajaran yaitu berupa penambahan animasi, gambar-gambar dari contoh teori, penggunaan *background* (gambar latar) dan *backsound* (suara latar) yang menarik, dan kuis interaktif terkait materi evolusi untuk kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah yang ada dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

³ Suwisi dan Moch. Maksun, *Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Audio Visual dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar Mahasiswi pada Mata Kuliah Askeb II di Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara*, Volume 03, Nomor 01, 2015, Hlm. 8.

1. Bagaimana bentuk variasi video pembelajaran materi evolusi kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso?
2. Bagaimana tingkat kelayakan produk variasi video evolusi berdasarkan uji validitas dan praktikalitas?
3. Bagaimana minat siswa terhadap variasi video pembelajaran materi evolusi kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk variasi video pembelajaran materi evolusi kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk variasi video evolusi berdasarkan uji validitas dan praktikalitas
3. Untuk mengetahui minat siswa terhadap variasi video pembelajaran materi evolusi kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi perkembangan wawasan keilmuan khususnya mengenai minat siswa terhadap variasi video pembelajaran materi evolusi kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso
2. Manfaat Praktis, diantaranya:
 - a. Bagi guru: dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memilih media video pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa terutama pada materi evolusi
 - b. Bagi siswa: dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran materi evolusi di kelas dengan bantuan video pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah diterima
 - c. Bagi sekolah: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam

meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di sekolah terutama dalam menarik minat siswa dalam mempelajari evolusi menggunakan video pembelajaran

- d. Bagi peneliti: menambah wawasan mengenai minat siswa dan mengetahui hasil dari penelitian ini yaitu minat siswa terhadap variasi video pembelajaran materi evolusi kelas XII MIA di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Troso

F. Sistematika Penulisan

Berikut ini uraian secara singkat mengenai sistematika penulisan proposal:

1. Bagian awal, berisi halaman judul.
2. Bagian inti, terdiri dari:
 - BAB I : Pendahuluan yang berisi:
Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
 - BAB II : Kerangka teori yang berisi:
Kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
 - BAB III : Metodologi penelitian yang berisi:
Jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian dan keabsahan data, dan teknik analisis data.
 - BAB IV : Hasil penelitian yang berisi:
Gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
 - BAB V : Simpulan dan saran
3. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup